

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-5 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

Provident

INVESTASI BERSAMA

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimile: (62 21) 2157 2009

E-mail: investor.relation@provident-investasi.com

Situs web: www.provident-investasi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

(“OBLIGASI BERKELANJUTAN II”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutinan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp2.545.115.000.000 (dua triliun lima ratus empat puluh lima miliar seratus lima belas juta Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutinan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP V TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp420.000.000.000

(EMPAT RATUS DUA PULUH MILLIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp370.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 26 November 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 3 September 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 26 Agustus 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “*PENAWARAN UMUM OBLIGASI*.”

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEE COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN SEHINGGA DAPAT MENGAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idA (*single A*)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “*PENAWARAN UMUM OBLIGASI*.”

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER



PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2025.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 November 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	20 & 21 Agustus 2025
Tanggal Penjatahan	:	22 Agustus 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“ Tanggal Emisi ”)	:	26 Agustus 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	26 Agustus 2025
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	27 Agustus 2025

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp420.000.000.000 (empat ratus dua puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp370.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	26 November 2025	26 November 2025
2	26 Februari 2026	26 Februari 2026
3	26 Mei 2026	26 Mei 2026
4	3 September 2026	26 Agustus 2026
5		26 November 2026
6		26 Februari 2027
7		26 Mei 2027
8		26 Agustus 2027
9		26 November 2027
10		26 Februari 2028
11		26 Mei 2028
12		26 Agustus 2028

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.*"

Pembelian kembali Obligasi (*Buy back*)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja

sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“KTUR”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan mengenai Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan tentang Obligasi*.”

Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (“**Grup Perseroan**”).

Penjelasan mengenai ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwalianamanatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwalianamanatan*.”

Hasil pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-986/PEF-DIR/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Periode 4 Agustus 2025 sampai dengan 1 Agustus 2026, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-281/PEF-DIR/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap V Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA
(*Single A*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 4 Agustus 2025 sampai dengan 1 Agustus 2026.

Penjelasan mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi.*”

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai “**BRI**”) selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta
Telepon: (62 21) 5758143; Faksimili: (62 21) 5752360
E-mail: tcsoperation@corp.bri.co.id
U.p. Divisi *Investment Services*
Trust & Corporate Services Department

Perpajakan

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Penjelasan mengenai perpajakan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Perpajakan.”

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai sebagian kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap III**”) Seri A pada saat jatuh tempo di tanggal 25 September 2025.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A memiliki jumlah pokok sebesar Rp512,3 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025. Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, telah digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited (“**Bank UOB**”) berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$135.000.000 tanggal 30 Mei 2024 (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB**”), antara Perseroan sebagai peminjam dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger*.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum*.”

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 tercatat sebesar Rp4.725,9 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diteratkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri A sebesar Rp512,3 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025. Perseroan berencana untuk membayar kewajiban ini dengan menggunakan kombinasi arus kas dari hasil penerbitan Obligasi ini, penjualan investasi, dan/atau penerimaan pinjaman bank.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Pernyataan Utang*.”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang seluruhnya tidak

tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam ribuan Rupiah)		
	31 Maret 2025 ⁽¹⁾	31 Desember 2024	2023
ASET			
Kas dan setara kas	100.982.429	106.226.743	75.151.772
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.420.000	5.445.523	5.096.664
Beban dibayar di muka	67.274	26.766	554.214
Uang muka	138.352	53.952	31.450
Pajak dibayar di muka	23.227	70.569	4.573.866
Investasi	7.282.632.884	7.756.453.289	8.715.112.548

	(dalam ribuan Rupiah)		
	31 Maret	31 Desember	
	2025⁽¹⁾	2024	2023
Aset hak guna	-	97.692	46.252
Aset tetap	4.990.235	5.333.531	3.890.713
Aset pajak tangguhan	1.234.993	1.144.730	920.590
Aset lainnya	49.300	49.300	609.500
Total Aset	7.395.538.694	7.874.902.095	8.805.987.569
LIABILITAS			
Utang usaha			
Pihak ketiga	822.764.800	-	-
Pihak berelasi	-	-	3.612.479.959
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	285.356	348.026	575.038
Beban masih harus dibayar	15.565.376	9.302.052	9.852.206
Utang pajak	527.070	1.775.507	2.391.668
Pinjaman bank	1.052.125.009	1.090.798.397	1.069.161.202
Utang obligasi	2.829.312.287	2.675.220.905	1.648.101.134
Liabilitas imbalan kerja	5.358.064	4.823.509	3.009.112
Total Liabilitas	4.725.937.962	3.782.268.396	6.345.570.319
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham ditempatkan dan disetor	236.606.957	236.606.957	106.793.105
Tambahan modal disetor	4.016.948.937	4.016.948.937	531.906.960
Saham treasuri	(14.440.914)	(14.440.914)	(14.440.914)
Saldo laba			
Dicadangkan	6.300.000	6.300.000	6.300.000
Belum dicadangkan	(1.575.767.451)	(152.734.734)	1.830.097.064
	2.669.647.529	4.092.680.246	2.460.656.215
Kepentingan non-pengendali	(46.579)	(46.547)	(238.965)
Total Ekuitas	2.669.600.732	4.092.633.699	2.460.417.250
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.395.538.694	7.874.902.095	8.805.987.569

Catatan:
(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025⁽¹⁾	2024⁽¹⁾	2024	2023
Kerugian neto atas investasi				
pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.303.220.404)	(1.089.141.806)	(1.636.053.538)	(3.138.693.110)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs - bersih	(19.261.037)	(25.288.043)	9.679.692	7.672.193
Penghasilan keuangan	1.606.914	574.980	3.037.734	3.064.892

(dalam ribuan Rupiah)

	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025 ⁽¹⁾	2024 ⁽¹⁾	2024	2023
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	269	(3)	5.673	230
Administrasi bank	(3.207.586)	(535.563)	(4.465.901)	(2.698.461)
Beban usaha	(8.879.985)	(7.566.402)	(60.153.241)	(48.254.360)
Beban keuangan	(90.161.401)	(61.748.923)	(294.777.887)	(125.802.035)
Rugi atas pelepasan aset tetap	-	-	(459.876)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.423.123.230)	(1.183.705.760)	(1.983.187.344)	(3.304.710.651)
Pajak penghasilan				
Kini	-	-	-	-
Tangguhan	90.263	109.457	345.487	443.239
Jumlah pajak penghasilan	90.263	109.457	345.487	443.239
Rugi periode/tahun berjalan	(1.423.032.967)	(1.183.596.303)	(1.982.841.857)	(3.304.267.412)
Penghasilan komprehensif lain				
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	323.824	(52.534)
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	-	(121.347)	11.557
Penghasilan komprehensif lain	-	-	202.477	(40.977)
Jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	(1.423.032.967)	(1.183.596.303)	(1.982.639.380)	(3.304.308.389)
(Rugi) laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.423.032.717)	(1.183.374.726)	(1.983.034.275)	(3.304.038.343)
Kepentingan non-pengendali	(250)	(221.577)	192.418	(229.069)
Rugi periode/tahun berjalan	(1.423.032.967)	(1.183.596.303)	(1.982.841.857)	(3.304.267.412)
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(1.423.032.717)	(1.183.374.726)	(1.982.831.798)	(3.304.079.320)
Kepentingan non-pengendali	(250)	(221.577)	192.418	(229.069)
Jumlah rugi komprehensif lain periode/tahun berjalan	(1.423.032.967)	(1.183.596.303)	(1.982.639.380)	(3.304.308.389)
Rugi per saham dasar (nilai penuh)	(90,45)	(148,45)	(143,73)	(466,85)

Catatan:
(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

3. Rasio keuangan

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)				
Rugi sebelum pajak penghasilan	(20,23)% ⁽¹⁾	(2.574,11)% ⁽¹⁾	39,99%	(1.481,52)%
Rugi periode/tahun berjalan	(20,23)% ⁽¹⁾	(2.569,48)% ⁽¹⁾	39,99%	(1.479,36)%
Jumlah rugi komprehensif lain				
periode/tahun berjalan	(20,23)% ⁽¹⁾	(2.569,48)% ⁽¹⁾	40,00%	(1.479,19)%
Total aset	(6,09)% ⁽²⁾	(13,17)% ⁽³⁾	(10,57)%	52,74%
Total liabilitas	24,95% ⁽²⁾	(51,60)% ⁽³⁾	(40,40)%	263.566,76%
Total ekuitas	(34,77)% ⁽²⁾	85,94% ⁽³⁾	66,34%	(57,31)%
Rasio Usaha (%)				
Rugi periode/tahun berjalan/				
total aset	(19,24)%	(15,48)%	(25,18)%	(37,52)%
Rugi periode/tahun berjalan/				
total ekuitas	(53,31)%	(25,87)%	(48,45)%	(134,30)%
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas/total aset	0,64x	0,40x	0,48x	0,72x
Total liabilitas/total ekuitas	1,77x	0,67x	0,92x	2,58x
ICR Modifikasi ⁽⁵⁾	23,01x	33,83x	30,10x	73,99x
DSCR Modifikasi ⁽⁶⁾	2,70x	4,15x	3,37x	10,15x

Catatan:

(1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

(2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2024.

(3) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

(4) dihitung dengan menggunakan (rugi) laba periode berjalan yang tidak disetahunkan.

(5) ICR Modifikasi dihitung dengan formula Total Aset/beban keuangan periode berjalan disetahunkan. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.

(6) DSCR Modifikasi dihitung dengan formula Total Aset/Total Debt. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Sebagai penjelasan, ICR dan DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan ICR dan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula ICR dan DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa

ICR Modifikasian dan DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

4. Data keuangan lainnya

	31 Maret		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Kerugian investasi periode/tahun berjalan berjalan (dalam ribuan Rupiah) ⁽¹⁾	(1.303.220.404)	(1.089.141.806)	(1.636.053.538)	(3.138.693.110)
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah) ⁽²⁾	8.585.853.288	8.715.112.548	9.529.787.968	11.922.205.694
Imbal hasil investasi	(15,18)%	(12,50)%	(17,17)%	(26,33) %

Catatan:

- (1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan keuangan atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (2) Biaya investasi berarti total dari (i) nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang belum terealisasi pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi dan pinjaman

	Persyaratan	31 Maret 2025
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelaanjutan I		
Tahap II		
Rasio Nilai Total Aset ⁽¹⁾ /Total Utang ⁽²⁾	minimum 1,75x	1,89x
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$135.000.000,		
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II , Obligasi Berkelaanjutan II		
Tahap III dan Obligasi Berkelaanjutan II Tahap IV		
Rasio Nilai Total Aset ⁽³⁾ /Total <i>Historic Debt Service</i> ⁽⁴⁾	Lebih besar dari atau sama dengan 2,0x	13,57x

Catatan:

- (1) Nilai Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (2) Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.
- (3) Nilai Total Aset berarti total dari (i) jumlah keseluruhan kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (ii) nilai keseluruhan investasi setara kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (iii) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tercatat pada bursa oleh masing-masing anggota Grup Perseroan; dan (iv) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tidak tercatat pada bursa yang dimiliki oleh masing-masing Grup Perseroan, yang dihitung dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai rata-rata harian aset tersebut pada setiap periode relevan.
- (4) Total *Historic Debt Service* berarti, sehubungan dengan suatu jangka waktu yang relevan, jumlah keseluruhan dari seluruh pokok dan bunga (dalam setiap hal, bagaimanapun dijelaskan atau didefinisikan) sehubungan dengan utang keuangan yang ditimbulkan oleh para anggota Grup Perseroan, yang telah jatuh tempo dan dibayarkan pada jangka waktu yang relevan tersebut, setelah memperhitungkan dampak dari instrumen treasuri yang terkait yang ada pada saat itu. Untuk menghindari keraguan, setiap pembayaran lebih awal secara sukarela atas pokok atau bunga selama jangka waktu yang relevan tersebut tidak akan dihitung sebagai bagian dari Total *Historic Debt Service*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan Provident Investasi Bersama II Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**”), Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap II**”), Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap III**”), dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV**”).*

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan judul “*Faktor Risiko*.“

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan, meliputi:

- Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Perseroan;
- Kinerja operasional dan keuangan dari *Investee Companies*;
- Faktor yang memengaruhi kinerja *Investee Companies*;
- Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Perseroan;
- Biaya dan ketersediaan dana;
- Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter.

Hasil kegiatan usaha

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

Kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp1.303,2 miliar dan Rp1.089,1 miliar. Kenaikan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebagian besar disebabkan oleh perubahan nilai wajar saham PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**”) yang harganya mengalami penurunan menjadi Rp300 per tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya Rp458 per tanggal 31 Desember 2024.

Kerugian selisih kurs - bersih. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan kerugian selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp19,3 miliar dan Rp25,3 miliar. Penurunan kerugian selisih kurs - bersih sebesar 23,8% terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS pada bulan Maret 2025.

Penghasilan keuangan. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp0,6 miliar. Peningkatan penghasilan keuangan sebesar 179,5% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo rata-rata atas saldo kas dan setara kas selama periode 3 (tiga) bulan tahun 2025 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024.

Pendapatan (beban) lain-lain - bersih. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan (beban) lain-lain - bersih yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp0,3 juta dan Rp(3) ribu.

Administrasi bank. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp3,2 miliar dan Rp0,5 miliar. Peningkatan beban administrasi bank sebesar 498,9% sejalan dengan meningkatnya pembayaran

administrasi bank atas fasilitas pinjaman Perseroan dari Bank UOB selama periode 3 (tiga) bulan pertama tahun 2025.

Beban usaha. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp8,9 miliar dan Rp7,6 miliar. Peningkatan beban usaha sebesar 17,4% terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional kantor. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan beban perpajakan dan penurunan beban asuransi.

Beban keuangan. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp90,2 miliar dan Rp61,7 miliar. Kenaikan beban keuangan sebesar 46,0% terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga obligasi yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, masing-masing pada bulan September 2024 dan Februari 2025.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan meningkat 20,2% menjadi Rp1.423,1 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya Rp1.183,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Pajak penghasilan. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan mencatatkan pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,09 miliar dan Rp0,1 miliar.

Rugi periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi periode berjalan Perseroan meningkat sebesar 20,2% menjadi Rp1.423,0 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya Rp1.183,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi komprehensif lain periode berjalan Perseroan meningkat sebesar 20,2% menjadi Rp1.423,0 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dari sebelumnya Rp1.183,6 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp1.636,1 miliar dan Rp3.138,7 miliar. Penurunan kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar saham PT Mega Manunggal Property Tbk (“MMLP”) yang harganya meningkat menjadi Rp510 per tanggal 31 Desember 2024 dari sebelumnya Rp298 per tanggal 31 Desember 2023.

Keuntungan selisih kurs - bersih. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan keuntungan selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp7,7 miliar. Peningkatan keuntungan selisih kurs - bersih sebesar 26,2% berasal dari pelunasan sebagian pinjaman dalam mata uang Dolar AS pada saat nilai tukar Rupiah sedang menguat, sehingga menghasilkan keuntungan kurs.

Penghasilan keuangan. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp3,1 miliar.

Pendapatan lain-lain - bersih. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp5,7 juta dan Rp0,2 juta.

Administrasi bank. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp4,5 miliar dan Rp2,7 miliar. Peningkatan beban administrasi bank sebesar 65,5% sejalan dengan meningkatnya pembayaran administrasi bank atas fasilitas pinjaman Perseroan dari Bank UOB selama tahun 2024.

Beban usaha. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp60,2 miliar dan Rp48,3 miliar. Peningkatan beban usaha sebesar 24,7% terutama disebabkan kenaikan jasa profesional. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan beban perpajakan seiring dengan pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp13,5 miliar pada tahun 2023.

Beban keuangan. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp294,8 miliar dan Rp125,8 miliar. Kenaikan beban keuangan sebesar 134,3% terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga obligasi yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III masing-masing pada bulan Maret 2024 dan September 2024.

Rugi atas pelepasan aset tetap. Untuk tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi atas pelepasan aset tetap yang tidak signifikan sebesar Rp0,5 miliar.

Rugi sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan turun sebesar 40,0% menjadi Rp1.983,2 miliar untuk tahun 2024 dari sebelumnya Rp3.304,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Pajak penghasilan. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,3 miliar dan Rp0,4 miliar.

Rugi tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi tahun berjalan Perseroan turun sebesar 40,0% menjadi Rp1.982,8 miliar untuk tahun 2024 dari sebelumnya Rp3.304,3 miliar untuk tahun 2023.

Penghasilan komprehensif lain. Untuk tahun 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp0,2 miliar dan Rp(0,04) miliar.

Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi komprehensif lain tahun berjalan Perseroan turun sebesar 40,0% menjadi Rp1.982,6 miliar untuk tahun 2024 dari sebelumnya Rp3.304,3 miliar untuk tahun 2023.

Aset, liabilitas dan ekuitas

Posisi tanggal 31 Maret 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total aset. Total aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 turun sebesar 6,1% menjadi Rp7.395,5 miliar dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.874,9 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi sebesar Rp473,8 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Total liabilitas. Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 meningkat sebesar 25,0% menjadi Rp4.725,9 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.782,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga atas pembelian saham yang dilakukan oleh Perseroan.

Total ekuitas. Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 turun sebesar 34,8% menjadi Rp2.669,6 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp4.092,6 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan rugi periode berjalan.

Posisi tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset. Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar 10,6% menjadi Rp7.874,9 miliar dibandingkan dengan total aset pada tahun 31 Desember 2023 sebesar Rp8.806,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi sebesar Rp958,7 miliar sehubungan dengan perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Total liabilitas. Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 turun sebesar 40,4% menjadi Rp3.782,3 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.345,6 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang usaha kepada pihak berelasi atas pembelian saham MBMA yang dilakukan oleh PT Alam Permai (“PT AP”), Perusahaan Anak, yang telah dilunasi pada bulan April 2024.

Total ekuitas. Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 66,3% menjadi Rp4.092,6 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.460,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebagai akibat dari aksi korporasi Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”) yang diselesaikan pada bulan April 2024.

Likuiditas dan sumber permodalan

Arus kas neto untuk aktivitas operasi

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 turun sebesar 97,2% menjadi Rp90,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3.214,1 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penambahan investasi pada kuartal pertama tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024.

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun 2024 meningkat sebesar 68,4% menjadi Rp4.600,7 miliar dari sebelumnya Rp2.731,6 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan investasi sebesar Rp4.427,2 miliar selama tahun 2024.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari perolehan dan penjualan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, tahun 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp0,03 miliar, Rp3,4 miliar dan Rp2,0 miliar, yang timbul terutama dari perolehan aset tetap.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 turun sebesar 97,4% menjadi Rp85,5 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3.280,5 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD II yang diselesaikan pada bulan April 2024. Perseroan juga melakukan pembayaran utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024 Seri A yang jatuh tempo pada 28 Maret 2025.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2024 meningkat sebesar 70,4% menjadi Rp4.635,1 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2.721,0 miliar pada tahun 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD II yang diselesaikan pada bulan April 2024.

Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat lebih lanjut pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.*”

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, yaitu sejak tanggal 25 April 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perseroan melakukan pelunasan sebagian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US\$7.000.000, sehingga saldo pinjaman bank selanjutnya tercatat sebesar US\$57.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

A. Keterangan Tentang Perseroan

Riwayat singkat Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 150 tanggal 26 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (“**Menkum**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034511.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (“**Kemenkum**”) di bawah No. AHU-0116375.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 27 Mei 2025 (“**Akta No. 150/2025**”). Berdasarkan Akta No. 150/2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Beberapa kejadian penting yang terjadi sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Maret 2025	Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“ RUPSLB ”) tanggal 26 Maret 2025 untuk melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana untuk melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan cara menarik kembali saham treasuri yang diperoleh dari hasil pembelian kembali saham sebanyak 40.922.700 (empat puluh dua ribu ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus) saham atau sebesar 0,26% (nol koma dua enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Hal tersebut mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan turun menjadi 15.732.874.458 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu empat ratus lima puluh delapan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.993.116.870 (dua ratus tiga puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta seratus enam ribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah).
Juni 2025	Perseroan telah mendapatkan (i) persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 25 Juni 2025 untuk melakukan pengeluaran saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“ HMETD ”) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.719.862.337 (empat miliar tujuh ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp15 per saham; dan (ii) persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“ RUPS ”) Independen tanggal 25 Juni 2025 untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.573.287.445 (satu miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh lima) saham dengan nilai nominal sebesar Rp15 per saham.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan. Struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 150/2025, sedangkan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan per tanggal 31 Juli 2025, sebagai berikut:

Berdasarkan (i) Akta No. 150/2025; dan (ii) DPS Perseroan per tanggal 31 Juli 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.400.000.000	426.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	9.127.783.531	136.916.752.965	58,02
Garibaldi Thohir	3.130.434.288	46.956.514.320	19,90
Winato Kartono	1.225.080.353	18.376.205.295	7,79
Hardi Wijaya Liong	837.580.961	12.563.714.415	5,32
Tri Boewono	66.551.500	998.272.500	0,42
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.345.443.825	20.181.657.375	8,55
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.732.874.458	235.993.116.870	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	12.667.125.542	190.006.883.130	

Pengurusan dan pengawasan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“Akta No. 87/2023”), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong
Komisaris Independen : Johnson Chan
Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
Direktur : Budianto Purwahjo
Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkum di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penjelasan mengenai Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan Tentang Perseroan*.”

B. Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 4 (empat) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2023	99,99%	-
2.	PT Suwarna Arta Mandiri (“PT SAM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP
3.	PT Sarana Investasi Nusantara (“PT SIN”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Belum operasional	99,65%	0,35% melalui PT SAM
Investee Companies							
1.	PT Merdeka Copper Gold Tbk (“MDKA”)	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,51% melalui PT SAM
2.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	49,24% melalui PT SAM
3.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM dan 5,46% melalui PT AP
4.	Provident Aurum Pte Ltd (“Aurum”)	Perusahaan <i>holding</i>	Singapura	2025	2024	41,67%	-

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan. Khusus untuk perusahaan *holding*, tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah melakukan penyertaan.

Penjelasan mengenai Perusahaan Anak dan *Investee Companies* dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan Investee Companies.*”

C. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan yang telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM dan PT AP telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham (i) MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan (ii) MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor logistik yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan. Perseroan selanjutnya telah mendiversifikasi portofolio investasinya ke sektor teknologi, media dan telekomunikasi dengan membeli saham PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (“EXCL”) pada bulan Desember 2024 dan memperluas portofolio investasinya di sektor sumber daya alam melalui investasi di Aurum, suatu entitas dengan kepemilikan strategis dalam proyek eksplorasi dan pengembangan emas di Sumatra Utara, pada bulan Maret 2025. Investasi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk membangun eksposur jangka panjang pada aset dengan potensi pertumbuhan yang bernilai tinggi. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan investasi sebesar Rp383,8 miliar dari penjualan saham MDKA dan EXCL, penerimaan dividen dari EXCL dan MMLP, serta pencairan investasi pada Guyanti Time Limited.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta

menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan juga memiliki Komite Investasi yang beranggotakan profesional dengan latar belakang dan pengalaman relevan, sehingga dapat memberikan rekomendasi dan panduan yang bermanfaat dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang terarah untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor (i) sumber daya alam (di antaranya rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, energi terbarukan), (ii) teknologi, media & telekomunikasi, serta (iii) logistik & pergudangan, dengan horizon investasi jangka menengah hingga panjang. Perseroan saat ini memiliki portofolio investasi terdiversifikasi dengan saham-saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan didukung akses ke sumber pendanaan terdiversifikasi yang terdiri dari fasilitas pinjaman bank serta pasar modal. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik kreditur dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan mencatatkan total aset dan ekuitas pemegang saham masing-masing sebesar Rp7.395,5 miliar dan Rp2.669,6 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 mencapai Rp6.782,7 miliar.

Penjelasan mengenai kegiatan usaha perseroan serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha*.”

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			
		Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	25.000.000.000	250.000.000.000	275.000.000.000	65,48
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	25.000.000.000	120.000.000.000	145.000.000.000	34,52
	Jumlah	50.000.000.000	370.000.000.000	420.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“UUP2SK”).

Penjelasan mengenai penjaminan emisi Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penjaminan Emisi Obligasi*”.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;

- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 20 Agustus 2025	09.00 – 15.00 WIB
Hari ke-2: 21 Agustus 2025	09.00 – 15.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*,” pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **22 Agustus 2025**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran secara tunai atau transfer dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif diterima pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **25 Agustus 2025** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Permata	Bank Mandiri
Cabang Sudirman Jakarta	Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 4001763313	No. Rekening: 1040000900949
A.n. PT Indo Premier Sekuritas	A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah pembayaran diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 WIB pada tanggal **26 Agustus 2025** sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan jasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **26 Agustus 2025**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau

Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Apabila rekening pemesan menolak transfer pengembalian uang pemesanan tersebut, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal **20 Agustus 2025** sampai dengan **21 Agustus 2025** mulai pukul 09.00 WIB sampai 15.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimile: (62 21) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web:www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimile: (62 21) 2924 9150
E-mail: FIT@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN
LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUMINI MELALUI INFORMASI
YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**